

## PEMETAAN LOKASI KULIAH KERJA NYATA MELALUI PENERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

IKBAL NIDAUDDIN  
POLITEKNIK PIKSI INPUT SERANG  
JL. RAYA SERANG CILEGON KM 08 KRAMATWATU SERANG

### *Abstract*

The number of students who do not know the location of Community Development Program is located in the area Ciayumajakuning. Plus the usual implementation of KKN placed in remote villages that require students direct survey to the village location. However, the information is usually only served addresses and names of towns rather than in the form of a map. So that lack of information causes difficulty in finding the location of the student service learning. This research applies geographic information system that has the ability to build, store, manage and display geographic information, such as data identified according to location, in a database. This application utilizes MySQL as the database server, PHP as the programming language and Google Maps as map. The results of this study are expected to produce applications that facilitate students in finding a location points KKN. Likewise with the Supervisor field in order to more easily monitor students who carry community development program. Further, the application can also be easier for users seeking information about KKN.

**Keywords:** *Geographic Information Systems, Google Maps, MySQL, PHP, KKN.*

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan sistem informasi sangat maju yang bisa dirasakan oleh masyarakat dalam segala bidang seperti bidang pemerintahan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang industri, bidang perbankan, dan bidang transportasi. Akan tetapi, sistem informasi ini juga mulai berkembang diberbagai sector pendidikan. Seperti salah satu kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali yakni Kuliah KerjaNyata atau biasa disebut dengan KKN. Kegiatan KKN ini dinaungi oleh suatu organisasi yakni LPPM yang bertanggung jawab terhadap segala kegiatan. LPPM tentu akan

mengalami berbagai kendala salah satunya mengenai pemetaan lokasi KKN, untuk itu dibuatlah suatu aplikasi yang menerapkan sistem informasi geografis.

Berdasarkan penelitian Galuh Fandatiar, Supriyono, dan Fajar Nugraha yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus menyatakan bahwa :"Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkret dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya." (Galuh Fandatiar dkk, 2015, p. 2)

Menurut penelitian jerry Jimmy Masudara yang Berjudul Sistem Informasi Geografis Perumahan di Kota Manado Berbasis WEB menyatakan bahwa :"Sistem Informasi Geografis (*Geographic Information System / GIS*) merupakan suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data geografis dan sumberdaya manusia yang bekerja bersama secara efektif untuk memasukan, menyimpan, memperbaiki, memperbarui, mengelola, memanipulasi, mengintegrasikan, menganalisa dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis." (jerry Jimmy Masudara, 2015, p. 1)

Menurut penelitian Nuraniah Muslim, Andi Sunyoto yang berjudul Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan Potensi Panas Bumi Di Indonesia Menggunakan Google Maps menyatakan bahwa :"Google Maps Application Programming Interface (API) merupakan suatu fitur aplikasi yang digunakan oleh Google untuk memfasilitasi pengguna yang ingin mengintegrasikan Google Maps ke dalam website masing-masing dengan menampilkan data point milik sendiri. Dengan menggunakan Google Maps API, Google Maps dapat di-embed pada website eksternal."

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh tedy Setiadi dan Prasetyo pada tahun 2009 tentang "Pengembangan Aplikasi Untuk penentuan Divisi KKN Alternatif Berbasis Sistem Informasi Geografis Di LPM Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta” dengan hasil penelitian yang dilakukan di LPM Universitas Ahmad Dahlan diperoleh data yang diperlukan untuk membuat perangkat lunak bantu berbasis sistem informasi geografis. Data yang diperoleh terdiri dari dua jenis yaitu data spasial dan data aspasial, data spasial adalah pembaruan data yang terdiri dari informasi yang relevan terhadap suatu lokasi, nama jalan, nama desa, nama kecamatan, dan lain sebagainya yang bisa dihubungkan dengan lokasi tertentu dengan maksud memberikan identifikasi. Data aspasial yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data-data yang berhubungan dengan peta administrasi lokasi KKN alternatif seperti nama lokasi, nama desa, nama kecamatan, data DPL, dan lain-lain. (Tedy Setiadi, 2009, p. 306).

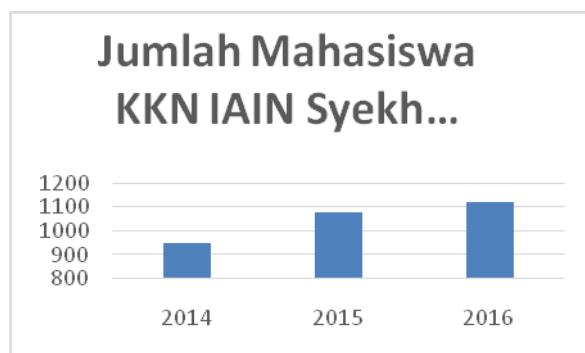
Penelitian skripsi yang ditulis oleh I Ketut Resika Arthana dan I Ketut Purnamawan pada tahun 2010 tentang “Pengembangan Sistem Informasi Geografis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Undiksha Berbasis Teknologi Mobile Dan Location Based Service” menggunakan metode Location Based Service dengan hasil dari penelitian ini telah dikembangkan Sistem Informasi Geografis Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNDIKSHA Berbasis Teknologi Mobile Dan Location Based Service. Analisis kebutuhan system digambarkan dalam bentuk diagram Use Case diagram dan dituangkan dalam rancangan arsitektur, antar muka dan basis data. Rancangan ini diimplementasikan dalam bentuk aplikasi web dan mobile (Android) serta menggunakan API Google Maps untuk fasilitas peta. Dari uji coba yang dilakukan didapatkan hasil yang sesuai. Namun saat uji coba mengalami kendala signal internet dibeberapa desa terpencil. (I Ketut Resika Arthana & I Ketut Purnamawan, 2011, p. 5)

Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan perguruan tinggi negeri di Cirebon yang jumlah mahasiswanya sangat banyak, maka setiap melaksanakan kegiatan akan ada kendala yang dihadapi termasuk pada pelaksanaan KKN. Dengan kondisi seperti ini, banyaknya mahasiswa tentu akan menyulitkan pengelola kampus yakni LPPM dalam membagi dan menempatkan mahasiswa pada lokasi-lokasi KKN. Untuk itu, para pengelola LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon memerlukan suatu sistem yang dapat menangani masalah pembagian dan pemetaan lokasi KKN dengan cepat dan efektif. Kondisi yang terjadi saat ini, sesuai data yang diperoleh dari hasil observasi di LPPM IAIN Syekh

Nurjati Cirebon, data mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN dari tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa KKN Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2014	950
2015	1.080
2016	1.120



Sumber data : LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2016  
Gambar 1. 1 Jumlah Mahasiswa KKN Tahun 2014-2016

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa dalam periode akademik 3 tahun sebelumnya menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tertinggi berada pada tahun 2016 dengan jumlah sebesar 1.120 orang, kemudian jumlah rata-rata berada pada tahun 2015 dengan jumlah sebesar 1.080 orang, dan jumlah terendah berada pada tahun 2014 dengan jumlah sebesar 950 orang. Jadi dapat disimpulkan pada setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini tentu akan mempersulit LPPM dalam membagi dan memetakan lokasi KKN. Karena semakin banyak mahasiswa maka tempat yang akan menjadi lokasi KKN pun akan semakin luas.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semakin banyaknya jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tahun 2015 akan berpengaruh terhadap kinerja LPPM dalam mengelompokan mahasiswa di lokasi-lokasi yang akan dijadikan tempat praktek.

Sedangkan informasi yang disampaikan oleh pihak LPPM mengenai lokasi kuliah kerja nyata masih kurang dikarenakan informasi tersebut disampaikan hanya berupa teks. Sehingga dengan kurangnya informasi yang disampaikan menyebabkan mahasiswa akan kesulitan dalam mencari informasi seputar lokasi KKN.

Berbagai kendala dalam mencari lokasi persebaran KKN yang sudah ditentukan lokasinya oleh pihak LPPM memang cukup membingungkan karena lokasi yang ditentukan biasanya daerah yang terpencil. Selain itu kurangnya informasi yang disajikan oleh LPPM mengenai lokasi KKN akan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Karena jika penyampaian informasinya kurang akan menyulitkan mahasiswa karena tidak semua mahasiswa mengetahui daerah-daerah yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Penelitian ini berfokus pada sistem informasi geografis dalam medukung proses pemetaan lokasi KKN, sehingga nantinya diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi mengenai lokasi-lokasi pelaksanaan KKN yang sudah ditentukan oleh pihak LPPM. Kemudian juga dapat membantu mahasiswa dalam mencari lokasi KKN yang diperolehnya. Dan diharapkan kedepannya pihak LPPM mampu lebih baik lagi dalam penyampaian informasi pemetaan lokasi KKN sehingga mahasiswa tidak kesulitan lagi dalam mencari lokasi.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Penyajian informasi tentang lokasi tempat KKN karena masih berupa teks bukan berupa peta spasial.
2. Terbatasnya informasi mengenai pemeta-an Lokasi KKN
3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai tempat-tempat Lokasi KKN yang sudah ditentukan LPPM.

## 3. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

- a. Merancang Pemetaan Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis.
- b. Membangun dan menerapkan Pemetaan Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis.

- c. Mengevaluasi Pemetaan Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis.

#### **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat dan menghasilkan pemetaan lokasi kuliah kerja nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis.

#### **B. Kerangka Teori**

##### **1. Sistem Informasi Geografis**

Berdasarkan penelitian I Made Dharmawan Setiadi dkk dalam penelitian yang berjudul Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Berbasis Web menyatakan bahwa : "Sistem Informasi Geografis (SIG) digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi-informasi geografis. SIG dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis objek-objek dan fenomena dimana lokasi geografi merupakan karakteristik yang penting atau kritis untuk dianalisis. Sistem Informasi Geografis memiliki kemampuan dalam menangani data yang bereferensi geografis yaitu masukan data, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan kembali), analisis, manipulasi data, serta keluaran sebagai hasil akhir".(Setiadi, Piarsa, Made, & Marini, 2015, p. 182).

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mengenai sistem informasi geografis yaitu sebuah sistem yang berbasis komputer yang adaptif, fleksibel, dan interaktif yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah tidak terstruktur.

Sistem Informasi Geografis dibagi menjadi beberapa sub-sub bagian yaitu sebagai berikut :

###### a. Data Input

Subsistem ini bertugas mengumpulkan, mempersiapkan, dan menyipar data spasial dan atribut dari berbagai sumber subsistem ini pula bertanggung jawab dalam mengonversi atau mentransformasi format data asli ke dalam format (native) yang digunakan SIG yang bersangkutan.

###### b. Data Output

Subsistem ini menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG. Selain itu, subsistem ini juga melakukan manipulasi (evaluasi dan penggunaan fungsi-fungsi dan operator matematis & logika) dan pemodelan data untuk

menghasilkan informasi yang diharapkan.

c. Data Management

Subsistem ini mengkoordinasikan baik data spasial maupun tabel-tabel atribut terkait ke dalam sebuah sistem basis data sedemikian rupa sehingga mudah dipanggil kembali atau di retrieve (diload ke memori), diupdate dan diedit.

d. Data Manipulasi dan Analysis

Subsistem ini menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG. Selain itu, subsistem ini juga melakukan manipulasi (evaluasi dan penggunaan fungsi-fungsi dan operator matematis dan logika) dan pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang diharapkan. (Nur Rochmah Dyah dan Efawan Retza, 2015, p. 66)

Berdasarkan penelitian Siti Suryani, Priyo Sidik Sasongko, dan Edy Suharto dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah Tingkat Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Kota Serang dapat disimpulkan bahwa, komponen SIG yakni mencakup sistem komputer, data geospasial, dan pengguna. SIG mengolah 2 macam data yaitu data geospasial atau yang biasanya disebut data spasial dan data nonspasial (atribut). Jika data atribut tidak digambarkan karena memang dalam SIG yang dipentingkan tampilan data secara spasial, walaupun sebenarnya pada SIG kadang-kadang juga melibatkan data atribut, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Suryani, 2008, p. 2)

## 2. Google Maps API

Menurut Penelitian Nuraniah Muslim dan Andi Sunyoto dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan Potensi Panas Bumi Di Indonesia Menggunakan Google Maps tahun 2012 menyatakan bahwa : "Google Maps menggunakan JavaScript secara ekstensif. Beberapa tujuan dari penggunaan Google Maps API untuk melihat lokasi, mencari alamat, mendapatkan petunjuk mengemudi dan lain sebagainya. Hampir semua hal yang berhubungan dengan peta dapat memanfaatkan Google Maps". (Ramadhani, Anis, & Masruro, 2013, p. 480). Dapat disimpulkan bahwa Google Maps berfungsi untuk melihat lokasi, mencari alamat dan mendapatkan petunjuk arah sehingga akan lebih mempermudah pengguna dalam mencari

lokasi atau alamat yang ingin diketahui dan dikunjunginya.

### **3. Pemetaan**

Menurut Agustinus Budi Prasetyo dalam skripsinya yang berjudul Pemetaan Lokasi Rawan Dan Risiko Bencana Banjir Di Kota Surakarta Tahun 2007 mengatakan bahwa : "Pemetaan berfungsi untuk menyampaikan, menganalisis dan mengklasifikasikan data yang bersangkutan, serta menyampaikan ke dalam bentuk peta dengan mudah, memberi gambaran yang jelas, rapi dan bersih". (Prasetyo, 2009, p. 9). Dapat disimpulkan bahwa peta berfungsi untuk menggambarkan fenomena geografikal tidak hanya sekedar pengecilan suatu fenomena saja, tetapi jika peta itu dibuat dan didesain dengan baik, maka akan menjadi alat bantu yang baik untuk kepentingan melaporkan, memperagakan, menganalisis dan secara umum untuk memahami suatu objek atau kenampakan di muka bumi.

### **4. Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Menurut Tim LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam bukunya yang berjudul Panduan Teknis KKN Tematik Posdaya IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyatakan bahwa : "Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu." (LP2M, 2015, p. 1). Dapat disimpulkan bahwa KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asih, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

KKN dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dirasakan sebagai pengalaman belajar yang

baru, yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. Dengan selesainya ber KKN, mahasiswa harus merasakan memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru yaitu tentang masyarakat, bangsa dan tanah airnya, serta tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal sebelum menjadi sarjana. (Anasari, Suyatno, & Astuti, 2015, p. 12)

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan mencoba mengimplementasikan sistem informasi geografis untuk melakukan pemetaan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN, dengan tujuan di harapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi dan lokasi yang didapatnya. Tahapan - tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis dan Evaluasi Lapangan LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Analisis, evaluasi dan suvey dilapangan dilakukan dengan terjun ke LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon langsung, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data - data yang mendukung penelitian ini. Dimana data - data yang diperoleh akan dimasukan kedalam laporan penelitian, selama penelitian berlangsung.
2. Pengumpulan data pendukung penelitian  
Pengumpulan data pendukung penelitian dilakukan baik mengumpulkan dokumen internal dan external, sebagai dasar dilakukannya penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh stakeholder khususnya civitas LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Perancangan FlowMap, Diagram Konteks, Database dan FlowChart  
Setelah diperoleh data pendukung penelitian berupa dokumen, laporan dan wawancara, maka dibuatlah rancangan system dan database guna mempercepat tujuan yang penelitian ini kemukakan sebelumnya.
4. Desain Antar muka (Front-and) dan Back-and (User Privalage)  
Setelah tahapan perancangan sistem dan data base diatas dilakukan, maka segera dibuat desaign interface (antarmuka) - front-and dan back-and (user privilege), agar segera di terapkan

penelitian ini.

5. Analisis Data Mengenai lokasi KKN

Setelah tahapan diatas telah diselesaikan untuk menguji tahap keberhasilan dari system yang telah dibangun, maka dilakukan pengujian untuk melihat kesesuaian hasil perancangan dengan jalannya system.

6. Menerapkan hasil untuk di ketahui lokasi KKN

Hasil sistem yang sudah terbuat maka di uji cobakan kepada siswa untuk menentukan konsentrasi pembelajaran, dan analisis seberapa besar pengaruhnya, dan seberapa besar kontribusi dalam meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas pembelajaran.

#### D. Pembahasan Dan Hasil

##### 1. Merancang Pemetaan Lokasi KKN Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis

Berikut ini merupakan hasil perancangan dari Pemetaan Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis, yaitu :

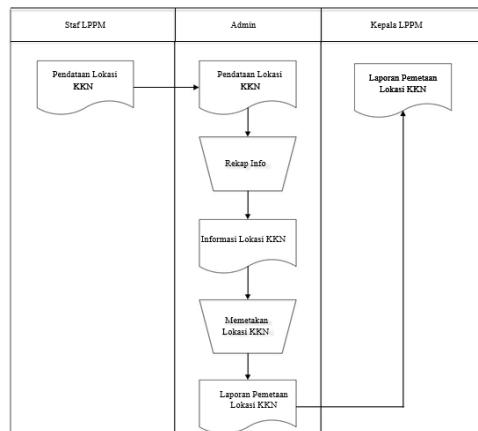
###### a. Flowmap

###### a.1 Flowmap Sistem Lama

Prosedur yang dilakukan sebelum adanya penerapan sistem informasi geografis di dalam pemetaan lokasi kuliah kerja nyata adalah :

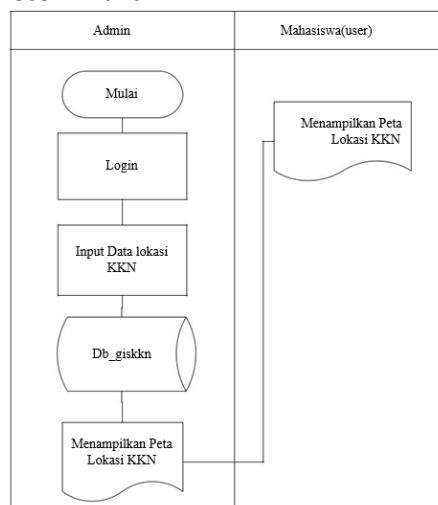
- a. Pendataan dilakukan oleh staf LPPM.
- b. Setelah data terkumpul, dilakukan penyusunan data oleh staf LPPM.
- c. Setelah itu data direkap dan kemudian data dilaporkan kepada kepala LPPM.

Dapat digambarkan dalam bentuk flowmap, sebagai berikut :



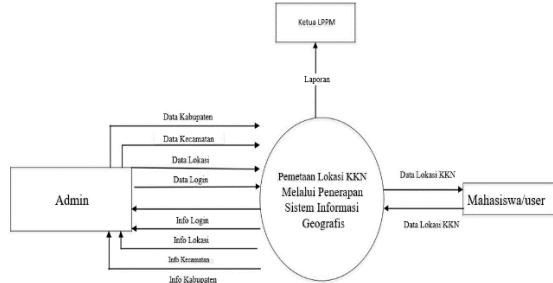
Gambar 4. 1 Flowmap Sistem Lama

### a.2 Flowmap Sistem Baru



Gambar 4. 2 Flowmap Sistem Baru

### b. Diagram Konteks

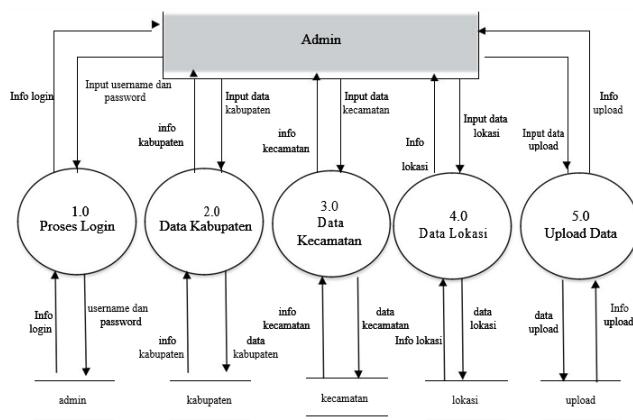


Gambar 4. 3 Diagram Konteks

Keterangan :

- 1) Admin melakukan login, input data kabupaten, data kecamatan, data lokasi dan upload data kedalam sistem, yang kemudian sistem akan memberikan feedback berupa validasi login, data kabupaten, data kecamatan, data lokasi dan data upload.
- 2) User memilih lokasi pada menu yang tersedia dan setelah memilih sistem akan menampilkan lokasi yang ingin dikunjungi.
- 3) Ketua LPPM menerima laporan data kabupaten, data kecamatan dan data lokasi dari admin.

### c. DFD Level 0 Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi KKN

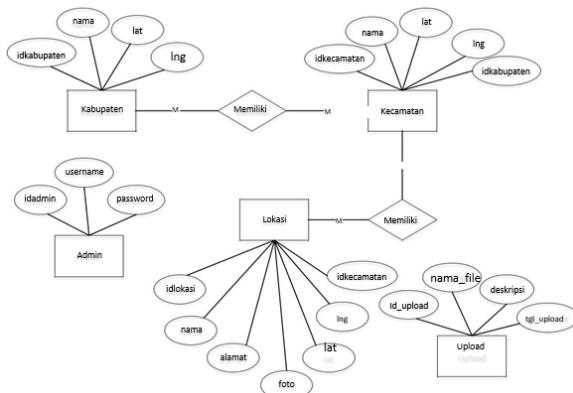


Gambar 4. 4 DFD Level 0 Pemetaan Lokasi KKN

Keterangan :

- 1) Proses 1.0 (Proses Login)  
Admin melakukan login terlebih dahulu sebelum mengelola data kabupaten, data kecamatan dan data lokasi.
- 2) Proses 2.0 (Data Kabupaten)  
Admin melakukan penginputan atau mengelola data kabupaten.
- 3) Proses 3.0 (Data Kecamatan)  
Admin melakukan penginputan atau mengelola data kecamatan.
- 4) Proses 4.0 (Data Lokasi)  
Admin melakukan penginputan atau mengelola data lokasi.
- 5) Proses 5.0 (Upload)  
Admin melakukan upload data

#### d. ERD (Entity Relationship Data)



Gambar 4. 5 ERD

## 2 Membangun dan Menerapkan Pemetaan Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi

Pemetaan Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis difokuskan pada penerapan antarmuka (*front-end*) dan admin (*back-end*), Berikut ini tampilan antarmuka (*front-end*) dan antarmuka admin (*back-end*).

### a. Tampilan Halaman awal

Halaman ini merupakan halaman pertama yang akan ditampilkan ketika user mulai mengakses sistem informasi

geografis pemetaan lokasi KKN.

### 1) Tampilan Halaman Home



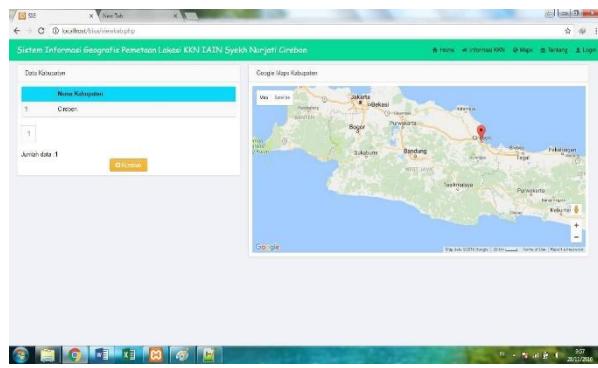
Gambar 4. 6 Halaman Utama

### 2) Tampilan Halaman Informasi



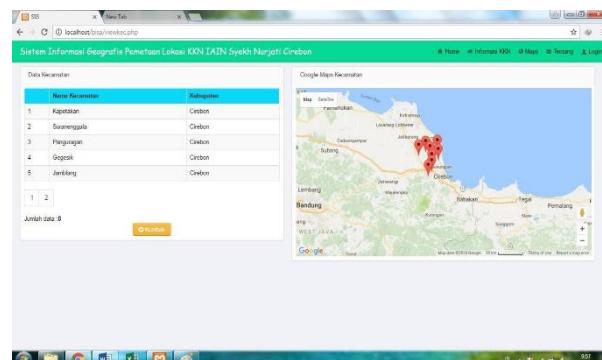
Gambar 4. 7 Halaman Informasi

### 3) Tampilan View Kabupaten



Gambar 4. 8 Tampilan View Kabupaten

#### 4) Tampilan View Kecamatan



Gambar 4. 9 Tampilan View Kecamatan

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sistem informasi geografis yang dirancang dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian lokasi KKN dikarenakan tampilan interface (*front-end*) dan isi (*content*) mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Dengan menerapkan sistem informasi geografis, informasi yang diberikan dapat lebih mudah diterima oleh pengguna karena informasi yang disampaikan lebih jelas dan akurat dalam melihat lokasi KKN.

Setelah sistem dievaluasi, maka dapat diketahui bahwa Pemetaan Lokasi KKN Melalui Penerapan Sistem Informasi Geografis ini sudah mampu memberikan informasi kepada pengguna mengenai pemetaan lokasi KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2015). Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital ( Studi Kasus : Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman ). *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(1), 11–19.
- Anisah, A. (n.d.). Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya.
- Galuh Fandatiar dkk. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, 6(Sistem Informasi Geografis), 129–136.
- I Ketut Resika Arthana & I Ketut Purnamawan. (2011). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNDIKSHA Berbasis Teknologi Mobile Dan Location Based Service. *Jurnal Ilmiah TeknikInfomatika*, (Sistem Informasi Geografis), 1–5.
- Jenry Jimmy Masudara. (2015). Sistem Informasi Geografis Perumahan Di Kota Manado Berbasis Web. *E-Journal*, 6(Sistem Informasi Geografis), 2–7.
- LP2M, I. S. N. C. (2015). Panduan Teknis KKN Tematik Posdaya.
- Nur Rochmah Dyah dan Efawan Retza. (2015). Sistem Informasi Geografis Tempat Praktek Dokter Spesialis Di Provinsi D . I . Yogyakarta Berbasis Web. *Jurnal InformatikaMulawarman*, 10.
- Nuraniah Muslim, A. S. (2012). Panas Bumi Di Indonesia Menggunakan Google Maps. *Jurnal Dasi*, 13(2).
- Prasetyo, A. B. (2009). Pemetaan lokasi rawan dan risiko bencana banjir di kota surakarta tahun 2007. *Skripsi*.
- Ramadhani, S., Anis, U., & Masruro, S. T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan PHP MySQL. *Jurnal Teknika*, 5(2), 479–484.
- Setiadi, I. M. D., Piarsa, I. N., Made, N., & Marini, I. (2015). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Berbasis Web. *Merpati*, 3(3), 180–189.
- Suryani, S. dkk. (2008). Siti Suryani, Priyo Sidik Sasongko, Edy Suharto. *JurnalMasyarakat Informatika*, 2, 39–50.
- Tedy Setiadi, P. (2009). JURNAL INFORMATIKA Vol 3, No. 1, Januari 2009.